

**LAPORAN  
PENYULUH NON PNS  
KECAMATAN KUBU  
BULAN DESEMBER**



**OLEH  
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Desember 2024 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

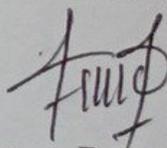
Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

*Om Santih, Santih, Santih, Om*

Kubu, 31 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

## DAFTAR ISI

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
  - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
  - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
  - 3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
  - 4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
  - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
  - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
  - 3. Absensi.....
  - 4. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si  
NIP : 197907202003121003  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu  
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
No. Reg : 18.05.19900405002  
Pangkat/Golongan/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Desa Adat Baturinggih, Desa Adat Bantas, Desa Adat Kubu Juntal dan Desa Adat Dukuh

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Desember Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kubu, 31 Desember 2024**

**Kepala Seksi Urusan Agama Hindu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

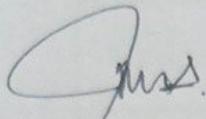
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem  
Alamat : Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi  
Alamat : Desa Adat Baturingggit  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi  
Alamat : Desa Adat Bantas  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong  
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh  
Alamat : Desa Adat Dukuh  
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturingggit  
Alamat : Desa Adat Baturingggit  
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas  
Alamat : Desa Adat Bantas  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna  
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh  
Alamat : Desa Adat Dukuh  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

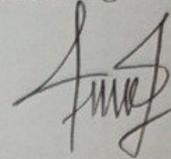
**Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu**



**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

**Kubu, 31 Desember 2024**

**Yang membuat pernyataan  
Penyuluh Agama Hindu**



**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
Reg.18.05.19900405002

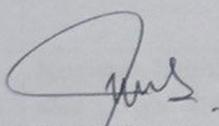
**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN DESEMBER  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh  
 3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturringgit, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal,  
 DA. Dukuh  
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKASI WAKTU
1	2	3	4	5	6	7
1	Minggu, 01 Desember 2024	Membuat Materi	1. Etika Hindu Pada Upacara Saraswati 2. Hari Raya Pagerwesi	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada;	2 jam
2	Selasa, 03 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
3	Selasa, 03 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturringgit ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturringgit	2 jam
4	Sabtu, 07 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Sabtu, 07 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Etika Hindu Pada Upacara	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 Jam

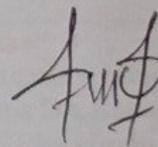
				Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
6	Jumat, 13 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam
7	Jumat, 13 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
8	Rabu, 25 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Rabu, 25 Desember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 jam

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu



**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 31 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu



**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**



REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN DESEMBER 2024

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh  
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh  
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI /TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESE RTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Minggu,01 Desember 2024	1. Etika Hindu Pada Upacara Saraswati 2. Hari Raya Pagerwesi	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Bantas / Selasa, 03 Desember 2024	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Baturinggit / / Selasa, 03 Desember 2024	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Kubu Juntal / Sabtu, 07 Desember 2024	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	15
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar/ Sabtu, 07 Desember 2024	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat	Kerama D.A Dukuh	15

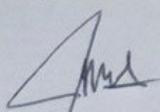
				mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar ds Baturinggit/ Jumat, 13 Desember 2024	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Hari Raya Pagerwesi	Krama D.A Baturinggit	15
7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bale Banjar Bantas,/ Jumat, 13 Desember 2024	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Kubu Juntal/ Rabu,25 Desember 2024	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Rabu,25 Desember 2024	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15
10	Konsultasi	Di rumah yang Konsul	Makna Dharmagita	Untuk mengetahui makna Dharmagita	Krama D.A Bantas	1

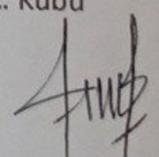
#### EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai;
- b. Kendala:
  - Rutinitas masyarakat yang padatsehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
  - Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
  - Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles
- c. Solusi;
  - Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
  - Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

Kubu, 31 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PN  
Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

## UPACARA SARASWATI

### I. PENDAHULUAN

Masyarakat Hindu di Bali adalah masyarakat yang penuh dengan tata krama. Sebab yang menjadi indikator dari masyarakat beradab, adalah prilakunya. Sebagaimana halnya diungkapkan dalam Kakawin Nitisastra, Sargah I, Sloka 6, yang artinya sebagai berikut:

Jika engkau ingin mengetahui dalamnya air telaga,  
Cabutlah batang tunjung sebagai penduga.  
Kebangsawanan seseorang nampak pada tingkah laku, tabiat  
Serta gerak – geriknya.  
Tanda Pendeta adalah kesabaran, keikhlasan, kehalusan dan  
Ketenangan budhinya.  
Tanda orang yang sempurna ilmunya, bahasanya bagai air kehidupan  
Dapat membikin tenang dan girang orang yang mendengarnya.

Kalau kita simak dari sloka diatas, sudah barang tentu Etika, sangat penting dalam hidup bermasyarakat, bahkan yang menjadi opini dalam masyarakat, bahwa, kemampuan orang bukan dilihat dari kesanggupannya melafalkan ayat- ayat Weda, tetapi sejauh mana prilakunya dapat dikatakan baik oleh masyarakat.

Oleh sebab itu ada tiga indikator yang menjadi ukuran masyarakat, yaitu:

- Sosio Theologis, hubungan antara manusia dengan Tuhan, sifatnya sangat pribadi dan individual, dan semua manusia sama kedudukannya dihadapan Hyang Widi.
- Sosio Sosiologis, hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dalam komonitas masyarakat. Masyarakat adalah penentu dan menjadi wasit dalam mencari kebenaran. Masyarakat yang mengatakan itu benar dan itu salah.
- Sosio Kultural, gabungan kedua unsur diatas, dengan imflementasinya menyerap kearifan budaya lokal, sesuai dengan tradisi setempat, yang memunculkan sikap religius dalam habitat masyarakat.

Terhadap hal itu sesuai dengan salah satu ajaran Agama Hindu yang disebut dengan Tiga kerangka Agama Hindu. Tiga Kerangka Agama Hindu, yaitu, Tattwa Susila dan Upacara, semua unsur itu memiliki nilai Etikanya. Sehingga Etika mendominasi dalam setiap aktifitas manusia dalam masyarakat.

Begitu juga halnya Etika dalam Upacara, seperti Etika Upacara Saraswati. Nilai Etika yang kita gali, bukan semata- mata tatakrama dalam upacara tersebut, tetapi mencoba mencari makna melalui penyelidikan dengan mempergunakan akal budhi tentang baik dan buruk perilaku yang ditimbulkan dalam Upacara Saraswati. Saraswati yang dirayakan setiap 210 hari, yaitu setiap Saniscara ( Sabtu ) Umanis Watugunung. Diyakini sebagai hari Pemujaan terhadap Dewi Saraswati sebagai Dewanya Ilmu Pengetahuan. Pelaksanaan Upacara Saraswati, diharapkan dapat memahami Ilmu Pengetahuan untuk kepentingan orang banyak sebagai wujud dharma bhakti sesama manusia, dan bukan kepentingan diri sendiri yang diboncengi oleh sifat keakuan.

Meteri ini disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

## II. UPACARA SARASWATI.

1. Bentuk Upacara Saraswati menurut lontar Tuter Saraswati, adalah Banten Saraswati, daksina, peras, penyenang, sesayut, ajuman dan woh-wohan, dan berkembang sesuai dengan tradisi setempat. Dihaturkan pada Lapan atau sebuah pelinggih. Pada Pelinggih itu ditempatkan sebuah keropak lontar, atau buku, usahakan yang beraksara Bali. Hal ini disebabkan oleh karena Dewi Saraswati tidak memiliki Stana, sebagai mana halnya Dewa lainnya memiliki Pura tempat pemujaan. Tetapi Dewi Saraswati berstana pada Aksara.
2. Fungsi dan makna Upacara Saraswati, menurut Lontar Tuter Saraswati, adalah untuk memohon kehadiran Dewi Saraswati sebagai Dewanya Ilmu Pengetahuan, agar dapat memberikan pencerahan pengetahuan bagi seluruh umat manusia berupa ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan duniawi serta membebaskan diri dari belenggu penderitaan.
3. Di Kabupaten Karangasem ada tradisi dikalangan masyarakat luas, bahwa pada Hari Suci Saraswati ini dimanfaatkan untuk melaksanakan Brata Saraswati, diiringi dengan Upacara Pawintenan Saraswati, yang maknanya pembersihan jasmani dan rohani sebelum mempelajari ilmu pengetahuan, agar tidak terjadi penyalahgunaan terhadap ilmu pengetahuan tersebut.
4. Keesokan harinya diadakan Upacara Banyu Pinaruh, yang maknanya memohon kebijaksanaan Dewi Saraswati, melalui mohon tirta panglukatan di Sumber mata air, campuhan, dan lautan. Sarana air yang dimanfaatkan karena air sebagai media yang mampu menyerap prana ( energi positif ).

## III. ETIKA DALAM UPACARA SARASWATI.

Dalam penterapan etika Hindu umat agar dapat memilih sistem mana yang akan dipakai, serta prinsip yang akan ditegakkan, dan aturan atau dasar etika mana yang akan dipergunakan dalam melaksanakan Upacara Saraswati.

1. Sistem Etika yang diterapkan pada Upacara Saraswati.

Sistem Etika yang diterapkan oleh umat Hindu dalam rangka merayakan Hari Suci Saraswati, pada umumnya adalah :

- Deontologikal, absolut atau mutlak sesuai dengan ajaran sastra. Sastra mengajarkan bahwa pada saat Hari Piodalan Sang Hyang Aji Saraswati, umat diharapkan untuk :
  - a. Mengadakan persembahyangan pada pagi hari.
  - b. Tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan aksara, karena Sang Hyang Aji Saraswati, yang berstana pada aksara sedang dihaturi piodalan.
  - c. Keesokan harinya dilaksanakan Upacara Banyu Pinaruh, yang maknanya memohon kebijaksanaan kehadiran Sang Hyang Aji Saraswati. Etikanya semakin tinggi pengetahuannya biasanya semakin bijaksana orang itu.
- Teleologikal, pelaksanaannya disesuaikan dengan tradisi setempat hal ini dapat disaksikan dalam masyarakat di Kabupaten Krangasem, setiap Hari Suci Saraswati, masyarakat umum melaksanakan Brata Saraswati, bentuk pelaksanaannya tidak akan makan dan minum sebelum selesai prosesi pelaksanaan Upacara Piodalan Sang Hyang Aji Saraswati, yang didahului dengan makan lungsuran banten Saraswati yang berbentuk aksara, dengan

tujuan aksara itu akan merasuk didalam tubuh sebagai kekuatan taksu tempat bersemayamnya ilmu pengetahuan.

- Bagi yang berkeinginan mempelajari aksara yang bersifat sakral, didahului dengan Upacara Pawintenan Aksara, sebagai wujud etika, agar nantinya setelah ilmu itu didapat mampu mengendalikan diri sebagai simbolisasi Upacara Pawintenan Aksara yang bertujuan pembersihan jasmani dan rokhani.
2. Prinsip Etika yang diterapkan pada Upacara Saraswati
- Ada beberapa prinsip Etika yang dapat dipergunakan dalam Upacara Saraswati, diantaranya:
- a. Etika religi Hindu.
    - Tatacara pelaksanaannya sesuai dengan sastra agama, misalnya upacara persembahyangan dilaksanakan pada pagi hari dengan perangkat upakara sebagai mana mestinya.
  - b. Etika sosial Hindu.
    - Terjadinya komunikasi antar peserta persembahyangan, umumnya para pelajar, sehingga membuka wawasannya terhadap orang lain dan caranya bersahabat dalam komunitas Hindu.
    - Saling mengenal antar pelajar, karena merasa mempunyai tujuan yang sama akan meminimalisasi munculnya bentrokan fisik antar pelajar.
  - c. Etika Budaya Hindu.
    - Akan tampak kesemarakan berpakaian adat sembahyang, sebagai wujud Bhakti terhadap Tuhan, yang nantinya dapat membentuk jiwa yang bernuansa budaya Bali.
    - Memberikan sentuhan budaya dalam prilakunya, bahwa diantara mereka adalah satu kesatuan budaya yang berbeda keberadaannya dalam individu.
  - d. Etika Pendidikan Hindu,
    - Etika mendidik yang dapat kita petik dalam Upacara Saraswati, diantaranya, membiasakan diri bersembahyang dalam rangka menciptakan keseimbangan antara jasmani dan rokhani.
    - Mengajarkan hidup disiplin minimal kepada dirinya sendiri, sebelum berbuat disiplin kepada orang lain, melalui belajar melihat kepentingan orang lain pada saat bersembahyang agar terbiasa kita berinvestasi sosial kepada orang lain.
  - e. Etika Ekonomi Hindu.
    - Etika ekonomi Hindu yang dapat kita lakukan pada saat Upacara Saraswati, ialah dengan belajar membuat upakara yang sederhana, berarti telah terjadi pengeluaran keuangan.
    - Bagi orang yang tidak sempat membuat upakara, masih memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menjual jasanya dengan jalan membuatkan banten.
  - f. Etika Politik Hindu.
    - Etika Politik Hindu yang dapat kita saksikan dalam Upacara Saraswati, ialah bagaimana peserta persembahyangan dapat menghormati fungsi dan wewenang para petugas upacara antara lain, Pemangku, Sarati Banten,

maupun Pengenter Persembahyangan, untuk kita tunduk dengan aturan yang ada.

- Bagi para Pemangku, Sarati Banten dan Pengenter Persembahyangan dapat melaksanakan tugas secara bersahaja memfungsikan dirinya sehingga masing – masing orang dapat menghormati hak dan kewajibannya.

### 3. Pelaksanaan Etika Pada Upacara Saraswati.

Pelaksanaan upacara Saraswati hendaknya mengacu kepada :

- a. Kebebasan, dalam hal memutuskan bentuk dan jalannya upacara Saraswati.
- b. Kebenaran, dalam hal memberikan penafsiran terhadap bentuk, dan runtutan jalannya Upacara Saraswati.
- c. Pelaksanaan Upacara tidak merusak atau merugikan masyarakat luas dan umat Hindu.
- d. Menguntungkan umat, artinya pilihan terhadap pelaksanaan Upacara Saraswati tidak merugikan umat dan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, moral maupun spiritual.
- e. Keadilan, artinya setiap umat mempunyai kesempatan dan pelayanan yang sama dalam melaksanakan Upacara Saraswati.

### 4. Peraturan Etika.

Pelaksanaan Upacara Saraswati berpedoman kepada Sloka Bhagawad Gita, Bab VII, sloka 16, disana dijelaskan sebagai berikut:

Ada ajaran yang disebut Catur Vida Bhajante, yaitu ada empat tujuan orang melakukan persembahyangan, yaitu:

1. Arto, artinya orang melaksanakan upacara persembahyangan disaat sedang menderita.
2. Arthati, artinya orang melakukan upacara persembahyang denghan tujuan untuk mendapat kedudukan dan kekayaan.
3. Jnani, orang melaksanakan upacara persembahyangan dengan tujuan mendapat kepinteran.
4. Sukrtino, artinya orang melaksanakan upacara persembahyangan memang merupakan keinginan. Sebab bersembahyang merupakan kewajiban bagi dirinya.

Kemudian hal ini dipertegas lagi dalam Bab VII, sloka 17, sebagai berikut:

Diantara mereka, yang berilmu selalu memusatkan pikiran dan berbhakti kepada Yang Satu, adalah mulia.

Sebab itu dialah yang Aku sangat kasihi dan dia kasih kepada Aku.

## IV. KENYATAAN DALAM PELAKSANAAN UPACARA SARASWATI.

Dalam pelaksanaan Upacara Saraswati, dibeberapa tempat di Bali masih ada yang belum sesuai dengan Etika Hindu, terutama dalam hal :

1. Etika umat dalam hal pembuatan bentuk dan fungsi sarana upakara.
2. Etika yang terkait dengan tempat mempersembahkan sarana upakara.
3. Etika pada waktu bersembahyang.
4. Etika awal dan akhir persembahyangan tidak saling mendahului.

Meteri ini disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

5. Etika kebersihan agar tidak meninggalkan sampah utamanya plastik diareal tempat persembahyangan ( Pura ).

#### Simpulan.

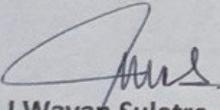
1. Etika Hindu adalah pedoman yang harus diikuti oleh umat Hindu dalam melaksanakan upacara Saraswati
2. Sistem etika yang diterapkan dalam pelaksanaan upacara Saraswati, disesuaikan dengan tradisi setempat, dengan berusaha mengacu kepada kebenaran sastra.
3. Prinsip etika yang diterapkan dalam pelaksanaan Upacara Saraswati tidak memberatkan umat, mudah untuk dibuat dan murah dengan harapan tetap mengacu kepada kebenaran sastra agama.
4. Dasar pertimbangan pelaksanaan Upacara Saraswati, berdasarka etika yang terdapat dalam :
  - Lontar Tuter Saraswati.
  - Lontar Brata Saraswati.
  - Kitab Silakrama.
  - Bhagawad Gita.
  - Sarasamuscaya.
  - Dresta.( kebenaran tradisi )
  - Acara, ( kebenaran yang sudah diwarisi )
  - Atmanastusti.( kebenaran yang sudah disepakati oleh pemuka agama).
5. Pada umumnya pelaksanaan Upacara Saraswati sudah semakin mantap sesuai dengan Etika Agama Hindu. Hal ini tampak dari semakin semaraknya dan secara menyeluruh Pelaksanaan Upacara Saraswati dilakukan diseluruh sekolah di Bali sampai munculnya Pesantian dan Dharmatula sebagai wujud kebangkitan terhadap ajaran Agama Hindu. Tetapi sangat perlu diberikan Dharmawacana untuk bisa memperjelas pemahamannya terhadap ajaran Agama, utamanya makna Saraswati. Ditinjau dari segi, makna upacara Saraswati, fungsi upakarnya, serta nilai etika yang terdapat dalam pelaksanaan Upacara Saraswati.



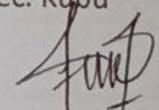
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
b. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
b. Nomor Register : 18.05.19900405002  
c. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita  
b. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Bantas, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

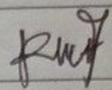
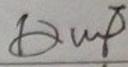
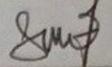
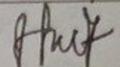
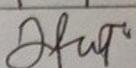
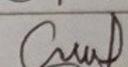
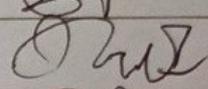
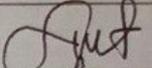
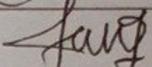
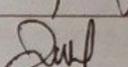
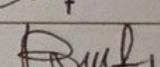
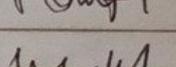
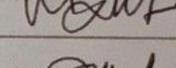
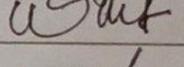
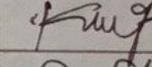
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 3 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU.**

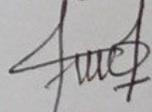
Hari / Tanggal : Selasa / 3 Desember 2024  
 Pukul : 11.00  
 Tempat : Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Iwayan Riwa	Bantas	
2	Ni Ny. Rukmini	Bantas	
3	Ni Ketut Suwini	Bantas	
4	I ngih Sudama	Bantas	
5	ni ny. Pugleng	Bantas	
6	I ketut Gunung	Bantas	
7	Ni Ny. Kiriq	Bantas	
8	I ngih Seri	Bantas	
9	ni ny. Benjela	Bantas	
10	I nengah pariasa	Bantas	
11	I ny. Baegli	Bantas	
12	I wy mantra	Bantas	
13	I ketut wenten	Bantas	
14	I ngih. Ho pang	Bantas	
15	I wy Sudiastira	Bantas	

Mengetahui  
 Kelian Desa Adat Bantas



Amlapura, 3 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 Ni Ny. Purwathi, S.Pd

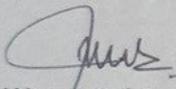


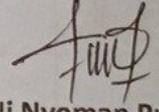
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
e. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
f. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
e. Nomor Register : 18.05.19900405002  
f. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Desember 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 13.00 Wita  
d. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

Kubu, 3 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Selasa / 3 Desember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Baturunggit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Tede Mardita yasa	Baturunggit	Juf
2	I wayan Tilem	Baturunggit	TJuf
3	I kadek Merta	Baturunggit	Juf
4	I nengah warti	Baturunggit	W Juf
5	Ni Ngti Sumiati	Baturunggit	Suf
6	Wayan prinasi	Baturunggit	Prinasi
7	Ni Ketut Merta	Baturunggit	Juf
8	Ni Ny. Purwathi	Baturunggit	Purw
9	Ni Nyoman Sutreni	Baturunggit	Suf
10	Ni Komang Sudawi	Baturunggit	Juf
11	I Tede Pasik Sastrawan	Baturunggit	Pasik
12	Ni nengah wendun	Baturunggit	Wuf
13	Komang Sela	Baturunggit	Juf
14	Ketut Cantika	Baturunggit	Cant
15	Ni kadek Asmihni	Baturunggit	Asos

Mengetahui,  
 Ketua Desa Adat Baturunggit



Amlapura, 3 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

*(Signature)*  
 Ni Ny. Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit  
Tanggal 03 Desember 2024



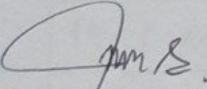


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

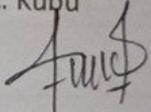
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
h. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
i. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA 01/12/2023
- II. Petugas : g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
h. Nomor Register : 18.05.19900405002  
i. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 09.00 Wita  
f. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Kubu Juntal, Ds Kubu Juntal, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

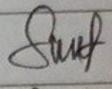
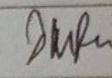
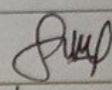
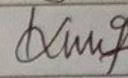
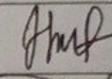
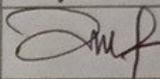
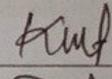
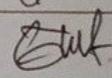
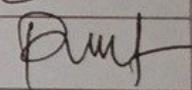
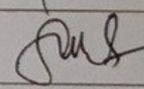
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 7 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PN  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Desember 2024  
 Pukul : 11.00  
 Tempat : Kubu Juntal

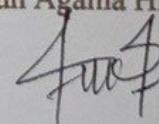
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 Ny. Sudiartayasa	Kubu	
2.	1 wayan numpul	Kubu	
3.	1 ketut Suarka	Kubu	
4.	1 Nengah Kantor	Kubu	
5.	1 nengah nyeneng	Kubu	
6.	nengah murta	Kubu	
7.	nengah merta	Kubu	
8.	1 made muratama	Kubu	
9.	1 ketut Kayun	Kubu	
10.	1 ketut Darmayasa	Kubu	
11.	1 wy Sugati	Kubu	
12.	1 kt Suata	Kubu	
13.	1 nengah tunastira	Kubu	
14.	1 kadek Putra yasa	Kubu	
15.	1 made Agus Sugiartha	Kubu	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Kubu Juntal



**I Ketut Suwardita**

Amlapura, 7 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 Ni Ny. Purwati, S.Pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal  
Tanggal 07 Desember 2024



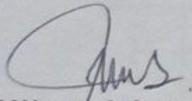


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

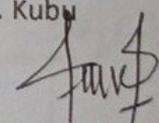
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
k. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : l. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor, Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja  
j. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
k. Nomor Register : 18.05.19900405002  
l. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2024
- IV. Waktu : g. Berangkat : 13.00 Wita  
h. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

  
**Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 7 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Desember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 kadet yudi Prastiska	Dukuh	
2.	1 ny. Suartika	Dukuh	
3	1 made Putu yasa	Dukuh	
4	ni ketut merta	Dukuh	
5	1 Et Agus Audika P	Dukuh	
6	1 ketut tardika juriana	Dukuh	
7	1 ben yendu putra	Dukuh	
8	1 ketut Supriadi	Dukuh	
9	ni kd Sintia Ranting	Dukuh	
10	ni kd Riska Dewi	Dukuh	
11.	ni ketut novi apriliani	Dukuh	
12	ni Luh maya S	Dukuh	
13	nr wayan nova	Dukuh	
14	ni ketut monik F	Dukuh	
15	1 ny. Erawan	Dukuh	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Dukuh

**I Nyoman Menget Ardiasa**

Amlapura, 7 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

Ni ny. Purowatni, S.Pd

**Hari Raya Pagerwesi**  
**Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem**

---

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

Hari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Budha (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya ini dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk pula rerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umat walaka. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*"Budha Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi payogan Sang Hyang Pramesti Guru kairing ring watek Dewata Nawa Sanga ngawerdhiaken sarwa tumitah sarwatumuwuh ring bhuana kabeh."*

Artinya:

Rabu Kliwon Shinta disebut Pagerwesi sebagai pemujaan Sang Hyang Pramesti Guru yang diiringi oleh Dewata Nawa Sanga (sembilan dewa) untuk mengembangkan segala yang lahir dan segala yang tumbuh di seluruh dunia.

Pelaksanaan upacara/upakara Pagerwesi sesungguhnya titik beratnya pada para pendeta atau rohaniawan pemimpin agama. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*Sang Purohita ngarga apasang lingga sapakramaning ngarcana paduka Prameswara. Tengahiwengi yoga samadhi ana labaan ring Sang Panca Maha Bhuta, sewarna anut urip gelarakena ring natar sanggah.*

Artinya:

Sang Pendeta hendaknya ngarga dan mapasang lingga sebagaimana layaknya memuja Sang Hyang Prameswara (Pramesti Guru). Tengah malam melakukan yoga samadhi, ada labaan (persembahan) untuk Sang Panca Maha Bhuta, segehan (terbuat dari nasi) lima warna menurut uripnya dan disampaikan di halaman sanggah (tempat persembahyangan).

Hakikat pelaksanaan upacara Pagerwesi adalah lebih ditekankan pada pemujaan oleh

Purohita adalah "Sesayut Panca Lingga" sedangkan perlengkapannya Daksina, Suci Praspenyeneng dan Banten Penek. Meskipun hakikat hari raya Pagerwesi adalah pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan. Banten yang paling inti perayaan Pagerwesi bagi umat kebanyakan adalah natab Sesayut Pagehurip, Prayascita, Dapetan. Tentunya dilengkapi Daksina, Canang dan Sodaan. Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

### **Makna Filosofi**

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Pramesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari Hyang Pramesti Guru. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati pula. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekati Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu Sang Hyang Pramesti Guru beryoga bersama Dewata Nawa Sanga adalah untuk "*ngawerdhiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". Ngawerdhiaken artinya mengembangkan. Tumitah artinya yang ditakdirkan atau yang terlahirkan. Tumuwuh artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam Bhagavadgita disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: Krsi yang artinya pertanian (sarwa tumuwuh), Goraksya, artinya peternakan atau memelihara sapi sebagai induk semua hewan, Wanijyam, artinya perdagangan. Berdagang adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan dharma apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki dharma.

Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya sarwa tumitah dan sarwa tumuwuh. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. Hari raya Pagerwesi adalah hari untuk mengingatkan kita untuk

berlindung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlindung dan berbakti adalah salah satu ciri manusia bermoral tanpa kesombongan.

Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila hari raya Pagerwesi dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka adharma tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah Pagerwesi adalah hari raya yang lebih diperuntukkan para pendeta (sang purohita). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga Sanghyang Pramesti Guru tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi Sanghyang Pramesti Guru. Karena itu ditekankan pada pendeta dan beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, purohita adalah adi guru loka yaitu guru utama dari masyarakat. Sang Purohitalah yang lebih mampu menggerakkan atma dengan tapa brata.

Dalam Manawa Dharmasastra V, 109 disebutkan: Atma dibersihkan dengan tapa bratabudhi dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (widia) manah (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut satya. Penjelasan Manawa Dharmasastra ini adalah bahwa atma yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari hawa nafsu akan dapat menerima vibrasi spiritual dari Brahman. Vibrasi spiritual itulah sebagai pagar besi dari kehidupan dan itu pulalah guru sejati. Karena itu amat ditekankan pada Hari Raya Pagerwesi para pendeta agar ngarga, mapasang lingga.

Ngarga adalah suatu tempat untuk membuat tirtha bagi para pendeta. Sebelum membuat tirtha, terlebih dahulu pendeta menyucikan arga dengan air, dengan pengasepan sampai disucikan dengan mantra-mantra tertentu sehingga tirtha yang dihasilkan betul-betul amat suci. Pembuatan tirtha dalam upacara-upacara besar dilakukan dengan mapulang lingga. Tirtha suci itulah yang akan dibagikan kepada umat. Mengingat ngargha mapasang lingga dianjurkan oleh lontar Sundarigama pada hari Pagerwesi ini, berarti para pendeta harus melakukan hal yang amat utama untuk mencapai vibrasi spiritual payogan Sanghyang Pramesti Guru.

Sesayut Panca Lingga dengan inti ketipat Lingga adalah memohon lima manifestasi Siwa untuk memberikan benteng kekuatan (pager besi) dalam menghadapi hidup ini. Para pendetalah yang mempunyai kewajiban menghadirkan lebih intensif dalam masyarakat. Kemahakuasaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa dengan simbol Panca Lingga, Sesayut Pageh Urip bagi kebanyakan atau umat yang masih walaka. Kata "pageh" artinya "pagar" atau "teguh" sedangkan "urip" artinya "hidup". "Pageh urip" artinya hidup yang teguh atau hidup yang terlindungi. Kata "sesayut" berasal dari bahasa Jawa dari kata "ayu" artinya selamat atau sejahtera. Natab Sesayut artinya mohon keselamatan atau kerahayuan. Banten Sesayut memakai alas sesayut yang bentuknya bundar dan maiseh dari daun kelapa. Bentuk ini melambangkan bahwa untuk mendapatkan keselamatan haruslah secara bertahap dan berencana. Tidak bisa suatu kebaikan itu diwujudkan dengan cara yang ambisius. Demikianlah

Di India, umat Hindu memiliki hari raya yang disebut Guru Purnima dan hari raya Walmiki Jayanti. Upacara Guru Purnima pada intinya adalah hari raya untuk memuja Resi Vyasa berkat jasa beliau mengumpulkan dan mengkodifikasi kitab suci Weda. Resi Vyasa pula yang menyusun Itihasa Mahabharata dan Purana. Putra Bhagawan Parasara itu pula yang mendapatkan wahyu tentang Catur Purusartha yaitu empat tujuan hidup yang kemudian diuraikan dalam kitab Brahma Purana. Berkat jasa-jasa Resi Vyasa itulah umat Hindu setiap tahun merayakan Guru Purnima dengan mengadakan persembahyangan atau istilah di India melakukan puja untuk keagungan Resi Vyasa dengan mementaskan berbagai episode tentang Resi Vyasa. Resi Vyasa diyakini sebagai adi guru loka yaitu gurunya alam semesta.

Sedangkan Walmiki Jayanti dirayakan setiap bulan Oktober pada hari Purnama. Walmiki Jayanti adalah hari raya untuk memuja Resi Walmiki yang amat berjasa menyusun Ramayana sebanyak 24.000 sloka. Ke-24.000 sloka Ramayana itu dikembangkan dari Tri Pada Mantra yaitu bagian inti dari Savitri Mantra yang lebih populer dengan Gayatri Mantra. Ke-24 suku kata suci dari Tri Pada Mantra itulah yang berhasil dikembangkan menjadi 24.000 sloka oleh Resi Walmiki berkat kesuciannya. Sama dengan Resi Vyasa, Resi Walmiki pun dipuja sebagai adi guru loka yaitu maha gurunya alam semesta.

Sampai saat ini Mahabharata dan Ramayana yang disebut itihasa adalah merupakan pagar besi dari manusia untuk melindungi dirinya dari serangan hawa nafsu jahat. Jika kita boleh mengambil kesimpulan, kiranya Hari Raya Pagerwesi di Indonesia dengan Hari Raya Guru Purnima dan Walmiki Jayanti memiliki semangat yang searah untuk memuja Tuhan dan resi sebagai guru yang menuntun manusia menuju hidup yang kuat dan suci. Nilai hakiki dari perayaan Guru Purnima dan Walmiki Jayanti dengan Pagerwesi dapat dipadukan. Namun bagaimana cara perayaannya, tentu lebih tepat disesuaikan dengan budaya atau tradisi masing-masing tempat. Yang penting adalah adanya pepadatan nilai atau penambahan makna dari memuja Sanghyang Pramesti Guru ditambah dengan memperdalam pemahaman akan jasa-jasa para resi, seperti Resi Vyasa, Resi Walmiki dan resi-resi yang sangat berjasa bagi umat Hindu di Indonesia.

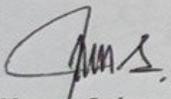
(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)



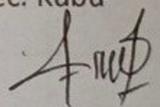
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
n. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
o. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
n. Nomor Register : 18.05.19900405002  
o. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 13 Desember 2024
- IV. Waktu : i. Berangkat : 09.00 Wita  
j. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

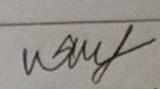
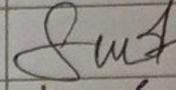
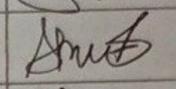
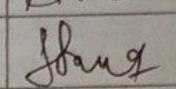
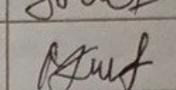
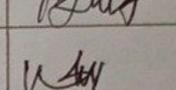
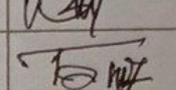
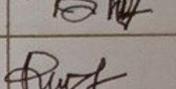
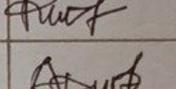
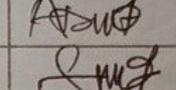
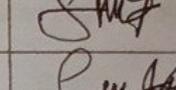
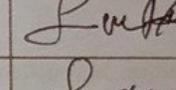
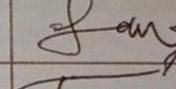
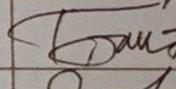
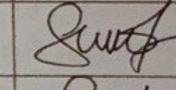
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 13 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non P  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat / 13 Desember 2024  
Pukul : 11.00  
Tempat : Baturunggit

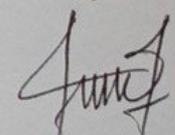
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ninengah Winten	Baturunggit	
2.	I Ketut Pasek Sastrawan	Baturunggit	
3.	I Ed Arya Anggara P	Baturunggit	
4.	I wayan Sudarsana	Baturunggit	
5.	I kadek merta	Baturunggit	
6.	I mengah warti	Baturunggit	
7.	I Nyoman Tantra	Baturunggit	
8.	Ni made Kramita	Baturunggit	
9.	ni kadek Asmiti	Baturunggit	
10.	Komang Sela	Baturunggit	
11.	Ketut Eantika	Baturunggit	
12.	Ni Ketut Catra S	Baturunggit	
13.	wayan Tarmiriasih	Baturunggit	
14.	ni Komang Sudewi	Baturunggit	
15.	Ni Ny. Sukreni	Baturunggit	

Mengetahui,

Ketua Desa Adat Baturunggit



Amlapura, 13 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu

  
Ni Ny. Purwathi, S-pd

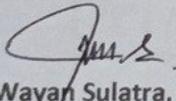


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

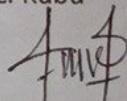
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
q. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
r. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : p. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
q. Nomor Register : 18.05.19900405002  
r. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 13 Desember 2024
- IV. Waktu : k. Berangkat : 13.00 Wita  
l. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D. ABantas, Ds Baturingggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 13 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU.**

Hari / Tanggal : Jumat / 13 Desember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 wayan Res tana	Bantas	[Signature]
2.	1 Ketut Ngung Si	Bantas	[Signature]
3.	1 wayan Riwa	Bantas	[Signature]
4.	1 ngh Punduh	Bantas	[Signature]
5.	1 ngh Lotile	Bantas	[Signature]
6.	1 wayan Bengkit	Bantas	[Signature]
7.	10 mangku 6d parya	Bantas	[Signature]
8.	1 wayan Sudiastra	Bantas	[Signature]
9.	1 ngh Kopang	Bantas	[Signature]
10.	1 Ketut wenten	Bantas	[Signature]
11.	1 wayan mantra	Bantas	[Signature]
12.	1 ny. Bangli	Bantas	[Signature]
13.	1 ngh pariasa	Bantas	[Signature]
14.	1 ni ny. Benzak	Bantas	[Signature]
15.	1 ngh Seri	Bantas	[Signature]

Mengetahui  
 Kelian Desa Adat Bantas



Amlapura, 13 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

[Signature]  
 Ni ny. Purwati, S.Pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas  
Tanggal 13 Desember 2024

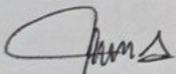




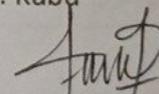
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
t. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
u. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor, Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
t. Nomor Register : 18.05.19900405002  
u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Desember 2024
- IV. Waktu : m. Berangkat : 09.00 Wita  
n. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Kubu Juntal, Ds Kubu Juntal, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

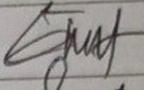
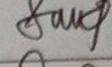
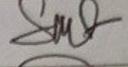
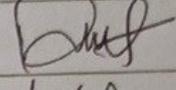
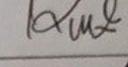
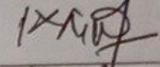
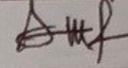
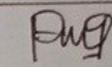
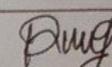
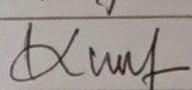
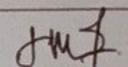
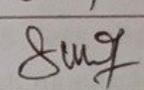
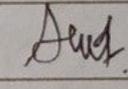
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 25 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non P  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Rabu / 25 Desember 2024  
 Pukul : 11.00  
 Tempat : Kubu Juntal

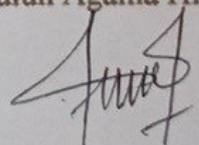
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Kadek Putra Yasa	Kubu	
2	Nengah Gunastira	Kubu	
3	Ketut Suaka	Kubu	
4	I Waya Syati	Kubu	
5	Ketut Darma Yasa	Kubu	
6	Ketut Kayun	Kubu	
7	I Made Muratama	Kubu	
8	Nengah Merta	Kubu	
9	Nengah Murka	Kubu	
10	Nengah Nyeneng	Kubu	
11	Nengah Kantor	Kubu	
12	Ketut Suarka	Kubu	
13	I Wayan Numpul	Kubu	
14	M Ny. Sudiartayasa	Kubu	
15	M Way Sri Antari	Kubu	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Kubu Juntal



**I Ketut Suwardita**

Amlapura, 25 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu



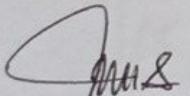
M Ny. Purwathi, S. Pd



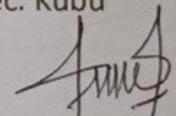
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
w. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- x. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor,Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi,S.Pd**  
w. Nomor Register : 18.05.19900405002  
x. Wilayah Binaan : DA.Baturinggit, Bantas,Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Rabu,25 Desember 2024
- IV. Waktu : o. Berangkat : 13.00 Wita  
p. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Dukuh, Ds Dukuh, Kec.Kubu, Kab.Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

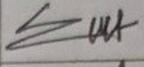
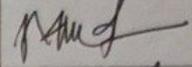
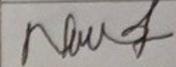
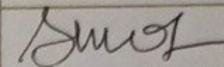
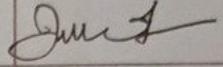
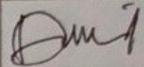
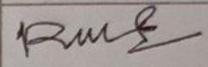
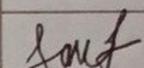
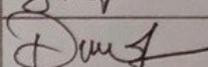
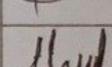
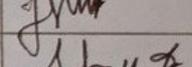
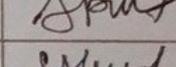
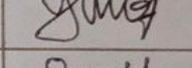
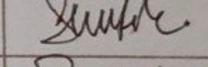
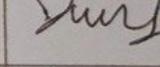
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP.199010052023211028

Kubu, 25 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Rabu / 25 Desember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Dukuh

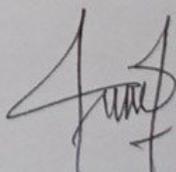
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Nyoman Eriawan	Dukuh	
2	Ni Ketut Monik F	Dukuh	
3	Ni wayan nova S	Dukuh	
4	Ni Luh Maya	Dukuh	
5	Ni Ketut Navi Apriliani	Dukuh	
6	Ni Fadek Riska Dewi	Dukuh	
7	Ni kadek Sintia Rantika S.	Dukuh	
8	Ni Ketut Supriadi	Dukuh	
9	Ni Kamang Yendu Putra	Dukuh	
10	Ni Ketut Erdika Juriawan	Dukuh	
11	Ni Ed Agus Andika Putra	Dukuh	
12	Ni Ketut Yudi Prastiska	Dukuh	
13	Ni Ny - Swartika	Dukuh	
14	Ni Md putu yasa	Dukuh	
15	Ni Ketut Menta	Dukuh	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Dukuh



**I Nyoman Menget Ardiassa**

Amlapura, 25 Desember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu



Ni Ny Purwati, S. Pd

## DOKUMENTASI

Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Dukuh, Tanggal 25 Desember 2024



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : DESEMBER TAHUN 2024

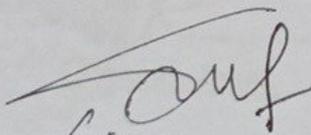
A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg	:	-
Pendidikan Terakhir	:	S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu	:	Sastra Bali
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Juntal, DA. Dukuh.

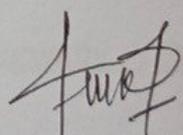
B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Dharmagita
Tempat	:	di rumah konsul
Hari / Tanggal	:	selasa / 3 Desember 2024
Waktu	:	17.00
Nama yang Konsultasi	:	I wayan mantra
Alamat	:	Br. Dinas Bantas
Bahan yang dikonsultasikan	:	makna Dharmagita
Solusi hasil diskusi / saran	:	nyanyian suci keagamaan Hindu yg berpara sebagai penerahan rasa bakti pembimbing konsentrasi pikiran untuk menuju kebenaran yg sejati
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi

  
I Wayan Mantra

Kubu, 3 Desember, 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN  
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA  
TAHUN 2024**

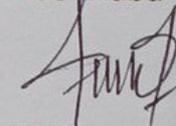
---

1. Pelaksanaan Hari Raya : Purnama
2. Tempat : Pura Puseh Bantas
3. Hari /Tanggal : Minggu, 15 Desember 2024
4. Waktu : 16.00 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu, Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2024 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Kelian Desa Adat Bantas



Kubu, 15 Desember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI  
Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah  
Tanggal 15 Desember 2024

